

**PERSEPSI GURU MIN 1 BANTUL TERHADAP KELAYAKAN
BUKU TEKS TEMATIK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018
KELAS I DITINJAU DARI ESTETIKA**



Oleh:

Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd
NIM:18204080024

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd
NIM : 18204080002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd
NIM : 18204080002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd.
NIM : 18204080002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd

NIM : 18204080002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERSEPSI GURU TERHADAP BUKU TEKS TEMATIK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018 KELAS I TERBITAN KEMENDIKBUD DITINJAU DARI ESTETIKA

yang ditulis oleh:

Nama : **Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd.**
NIM : 18204080002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2021
Pembimbing,


Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-813/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI GURU TERHADAP BUKU TEKS TEMATIK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018 KELAS I TERBITAN KEMENDIKBUD DITINJAU DARI ESTETIKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PANGESTU CAHYO G, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080002
Telah diujikan pada : Selasa, 06 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 607a1053e4eb0



Penguji I
Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607d2b1765206



Penguji II
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 60825a90b17df



Yogyakarta, 06 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6082681d37ce6

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

**Tesis Berjudul : PERSEPSI GURU MIN 1 BANTUL TERHADAP BUKU
TEKS TEMATIK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018
KELAS 1 DITINJAU DARI ESTETIKA**

Nama : Pangestu Cahyo Gumelar
NIM : 18204080002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah disetujui tim penguji munaqosah:

Pembimbing/Ketua : Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 06 April 2021

Waktu : 10:00 – 12:00 WIB

Hasil/Nilai : A-/ 3,75

Predikat : Memuaskan/ sangat memuaskan/ cumlaude

MOTTO

Cinta akan keindahan adalah selera. Penciptaan keindahan adalah seni.

- *Ralph Waldo Emerson*



ABSTRAK

Pangestu Cahyo Gumelar. NIM. 1820408022. *Persepsi Guru MIN 1 Bantul Terhadap Kelayakan Buku Teks Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Kelas 1 ditinjau dari Estetika.* Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pentingnya buku teks sebagai bahan ajar untuk didesain secara sistematis, dan menarik. Kemeranian minat penggunaan buku teks tidak luput dari unsur – unsur estetika. Mengamati kualitas buku teks tematik perlu diketahui pandangan atau persepsi guru kelas. Tugas guru sebagai garda terdepan dalam menerapkan buku teks tematik sangat memahami kebutuhan peserta didik.

Tujuan penelitian berikut: 1) Mengetahui persepsi guru terhadap kelayakan buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018. 2) Mengetahui persepsi guru terhadap estetika buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kombinasi antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga data yang diperoleh lebih komperhensif dan obyektif. Subjek penelitian ini yaitu seluruh guru kelas satu sebanyak empat orang MIN 1 Bantul, dan obyek dari penelitian ini adalah buku teks tematik edisi revisi 2019.

Hasil penelitian berikut: Pertama, persepsi guru di MIN 1 Bantul terhadap kelayakan buku teks tematik adalah secara garis besar sudah memenuhi unsur kelayakan buku teks yakni kelayakan isi, kelayakan kabahasaan, serta kelayakan pada kegrafikan. Kedua, unsur estetika pada buku teks tematik menunjukkan presentase materi estetika buku teks tematik kelas 1 pada unsur wujud/rupa total skor kelayakan dari data guru kelas 1 MIN 1 Bantul dengan jumlah skor hasil penelitian sejumlah 90%, total Skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Sesuai. Pada unsur materi total skor adalah 89,52%, total Skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Sesuai.. Pada unsur penyajian total skor adalah 87,27% .Total Skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Sesuai.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Buku Teks, Estetika*

ABSTRACT

Pangestu Cahyo Gumelar. Student Identification Number. 1820408022. *The Perception of Teachers of MIN 1 Bantul on the Aesthetic Aspects of Thematic Textbooks of 2013 Curriculum the Revised Edition 2018 for the First Grade.* A thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Postgraduate Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020,

The importance of textbooks as teaching materials to be systematically designed and attractive. The attractive interest in using textbooks does not escape from aesthetic elements. Observing the quality of thematic textbooks, it is necessary to know the views or perceptions of the class teacher. The task of the teacher as the front guard in applying thematic textbooks deeply understands the needs of students.

The following research objectives: 1) Knowing the teacher's perceptions of the feasibility of the 2018 revised edition of thematic textbooks for class I 2) Knowing the teachers' perceptions of the aesthetics of the 2018 revised edition of thematic textbooks.

This research is field research which is a combination of qualitative and quantitative research methods so that the data obtained is more comprehensive and objective. The subjects of this study were four first-grade teachers of MIN 1 Bantul, and the object of this study was the 2019 revised thematic textbook.

The results of the following research: First, the teacher's perception at MIN 1 Bantul on the feasibility of thematic textbooks is that in general, they have met the feasibility of the textbook, namely the feasibility of content, language eligibility, and feasibility of graphics. Second, the aesthetic element in the thematic textbook shows the percentage of aesthetic material in class 1 thematic textbook in the form element of the total feasibility score from the data of class 1 teachers of MIN 1 Bantul with a total score of 90% of the research results, the total score is included in the Very Appropriate category. . In the material element the total score is 89.52%, the total score is included in the Very Appropriate category. In the presentation element, the total score is 87.27%. The total score is included in the Very Appropriate category.

Keywords: Teacher's Perception, Textbooks, Aesthetics

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam dihadiahkan kepada Rasulullan Saw, semoga mendapatkan syafa'at-Nya di *yaumul ma'sar* kelak, *amin ya roedbbal 'alamin*. Sehingga masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Persepsi Guru MIN 1 Bantul terhadap Buku Teks Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Kelas 1 ditinjau dari Estetika”.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dan memperoleh gelar M.Pd. penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berjasa dan berkontribusi, baik moril maupun materil. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat, Bapak/Ibu/Saudara:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya dan selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani studi

3. Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis.
8. Kepala MIN 1 Bantul Bapak Muhammad Zuhri yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Guru-guru MIN 1 Bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Terima kasih peneliti persembahkan teristimewa kepada kedua orang tua beserta adik tercinta atas segenap kasih sayang, limpahan doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil yang telah diberikan, yang tiada tergantikan oleh apapun selain bakti dan doa.

11. Sahabat-sahabatku, yang selalu setia menemani dikala suka dan tidak sungkan memberikan masukan kepada peneliti khususnya dan rekan seperjuangan mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak henti memberikan dukungan dan semangat selama masa kuliah hingga penyusunan tugas akhir.
12. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam pembuatan Tesis ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Peneliti ucapkan terima kasih banyak atas jasa-jasa yang telah diberikan, semoga Allal SWT membalas kebaikan kalian dengan limpahan pahala dan kebahagiaan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2021

Peneliti



Pangestu Cahyo Gumelar, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Model Penelitian.....	10
3. Pendekatan penelitian	11
4. Sumber Data	12
5. Penentuan Informan	13
6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	14

7. Instrumen Penelitian	17
8. Uji Validitas Instrumen	22
9. Uji Keabsahan Data	23
10. Teknik Analisis Data	24
E. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Kajian Teori	28
1. Persepsi Guru	28
2. Buku Teks	33
3. Estetika	38
B. Kajian Pustaka	52
BAB III GAMBARAN UMUM MIN 1 BANTUL	56
A. Letak dan Keadaan Geografis MIN 1 Bantul	56
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MIN 1 Bantul	57
C. Visi dan Misi Madrasah	60
D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa Madrasah MIN 1 Bantul	62
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
A. Persepsi Guru Terhadap Kelayakan Buku Teks Tematik Kelas 1 Edisi revisi 2018	68
B. Persepsi Guru Terhadap Estetika Buku Teks Tematik Kelas 1 Edisi revisi 2018	85
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
Daftar Pustaka	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Narasumber	14
Tabel 1.2 Angket	20
Tabel 2.1 Definisi Estetika	39
Tabel 2.2 Unsur estetika	50
Tabel 3.2 Status Guru Dan karyawan.....	63
Tabel 3.3 Daftar Jumlah Siswa MIN 1 Bantul.....	64
Tabel 3.4 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah.....	65
Tabel 4.1 Angket Unsur Wujud.....	87
Tabel 4.2 Angket Unsur Bobot/isi.....	92
Tabel 4.3 Angket Unsur Penyajian.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skala Kategori Kelayakan Unsur Wujud.....	89
Gambar 4.2 Skala Kategori Kelayakan Unsur Bobot/Isi.....	95
Gambar 4.3 Skala Kategori Kelayakan Unsur Penyajian.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara.....	113
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian.....	130
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	147
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi.....	149
Lampiran 5. Surat Ijin Permohonan Penelitian.....	150
Lampiran 6. Surat keterangan Melaksanakan Penelitian.....	151
Lampiran 7. Buku Teks Tematik.....	162
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	159



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan harus sejalan juga dengan perkembangan zaman. Mengikuti pertumbuhan era yang semakin gencar dan cepat pendidikan di Indonesia dituntut untuk terus melakukan perbaikan, pemerintah terus berusaha untuk memperbaiki pendidikan di negeri ini salah satunya yakni melalui kurikulum. Pendidikan di Indonesia dikala ini memakai kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan pendidikan karakter atau sering kita sebut dengan kurikulum 2013 (K13).

Implementasi kurikulum 2013 saat ini telah dilaksanakan diberbagai satuan pendidikan. Terdapat berbagai perubahan pada kurikulum 2013 ini adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk penyempurnaan kurikulum, di antaranya terkait buku siswa dalam proses pembelajaran dan penggunaan buku guru. Buku teks ataupun buku non teks pelajaran digunakan oleh tiap-tiap satuan pendidikan sebagai sarana memudahkan proses pembelajaran. Perihal ini pasti saja untuk meningkatkan pengetahuan ke tahap pendidikan yang lebih tinggi.¹ Di seluruh pendidikan dasar dan menengah di Indonesia diwajibkan menggunakan buku teks.²

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik, Salinan Lampiran Indonesia Nomor 8 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, 2016.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Buku, Nomor 2, 2008.

Buku teks adalah salah satu sarana pembelajaran yang dirujuk oleh guru sebagai sumber belajar di kelas. Tanpa adanya buku teks, akan terasa susah melaksanakan proses belajar mengajar. Berkaitan dengan kegunaan buku teks yang sangat penting untuk proses pembelajaran, maka perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Maka dari itu, dalam menyusun buku teks dirasa perlu untuk memperhatikan beberapa faktor

Faktor kemampuan kognitif peserta didik menjadi faktor yang penting untuk menyusun buku. Kemampuan kognitif anak pada kelas satu SD/MI (usia tujuh tahun) masih masuk ke tahap pemahaman dan pengetahuan yang masih terbatas, Mengacu pada teori Taksonomi Bloom kalau pada fase ini anak memasuki jenjang yang sangat rendah yaitu mengingat (C1) dan memahami (C2). Faktanya peserta didik di kelas rendah sudah dapat menyebutkan kembali dari apa yang disebutkan oleh guru, baik berupa huruf, kata, dan kalimat sederhana, hal ini menunjukkan anak sudah mulai memasuki tahap menerapkan (C3) walaupun masih dalam level yang rendah.³

Terdapat fakta dari suatu penelitian bahwa terdapat ketidaksesuaian antara materi yang terdapat di buku siswa kurikulum 2013 dengan taraf kemampuan berfikir anak di SD/MI. Hal tersebut juga berdampak langsung kepada hasil belajar peserta didik, sehingga tidak jarang ditemui para guru melakukan pengembangan dan perbaikan buku

³ Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Literasi* IX, no. 1 (2018), www.ejournal.almaata.ac.id/literasi, hlm 43.

teks atau bahan ajar secara mandiri dengan menyesuaikan kemampuan kognitif peserta didik.⁴

Penyajian materi buku juga perlu untuk memperhatikan norma – norma yang berlaku di masyarakat seperti contohnya buku tidak boleh bermuatan unsur pornografi, SARA, dan paham radikalisme. Selain itu juga materi buku perlu ditata dengan menarik dan mudah untuk dipahami oleh pembacanya. Memiliki faktor keterbacaan yang tinggi juga menjadi nilai lebih terhadap buku teks.⁵

Keberadaan buku teks yang bermutu tinggi penting untuk membantu peserta didik dan guru dalam pendidikan.⁶ Buku yang memiliki mutu tinggi adalah buku yang dapat memenuhi standar mutu mencakup penyajian, isi, grafika, dan desain.⁷ Dengan adanya standar mutu tersebut diharapkan buku tidak hanya menjadi sarana belajar yang wajib dibawa oleh peserta didik, tetapi juga mampu menarik minat baca peserta didik sehingga penjelasan - penjelasan yang ada pada materi di buku dapat tersampaikan dengan baik dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam buku Supriyanto, Allan.C.Ornstein seorang profesor bidang kurikulum dan intruksional dari Universitas Chicago

⁴ Sujarwanto, “Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Materi Ciri-Ciri Mahluk Hidup Di Kelas III A SD Negeri Keputran,” *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2016), <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>, hlm 74.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik, *Salinan Lampiran Indonesia Nomor 8 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan*, Tahun 2016.

⁶ Hendry Praherdhiono, Punaji Setyosari, I Nyoman Sudana Degeng, ed., “Teori dan Implementasi Teknologi Pendidikan Era Belajar Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0”, (Malang-Jawa Timur: Seribu Bintang, 2019).

⁷ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Pembukuan*, 2019.

menspesifikasikan pengembangan kurikulum berbasis buku teks yang memiliki karakter buku yang baik (sistematis, koheren, baru, akurat, dan terpadu).⁸ Allan ingin mempersiapkan peserta didik untuk karir mereka dengan mengikat tema buku untuk praktik masa depan.⁹ Fungsi buku teks sebagai penyedia konten dan fasilitator yang mencakup banyak ide, informasi, dan kegiatan yang penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.¹⁰

Sesuai dengan karakteristik buku teks pada pola sajian disesuaikan dengan perkembangan intelektual anak dan fungsi buku teks sebagai penyedia konten, buku teks tidak bisa lepas pada unsur estetika. Adapun pengertian estetika secara maknawi adalah kajian tentang proses yang terjadi antara subjek, objek, dan nilai terkait pengalaman, property dan parameter kemenarikan maupun ketidakmenarikan.¹¹ Buku teks merupakan bahan ajar yang harus memenuhi unsur kemenarikan bagi pembacanya. Menurut Barmawi untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang memiliki pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) kebawah tidak cukup jika menjelaskan dengan cerama lisan tetapi perlu dibantu dengan visual gambar.¹²

⁸ Supriyanto, *Desain Kurikulum Berbasis SKS dan Pembelajaran Untuk Sekolah Masa Depan/Penulis*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), hlm. 27.

⁹ Mark Kerr, ed., *Foundations of Education*, Allan C. O, Twelfth Edition, (Wadsworth: Cengage Learning, 2011).

¹⁰ A.V. Khutorskoi, "The Place of the Textbook in the Didactic System," *Russian Education & Society* 48, no. 3 (2006).

¹¹ Deni Junaedi, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai* (Yogyakarta: ArtCiv, 2017), hlm 14.

¹² Barmawi Munthe, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi Press, 2014), hlm 14.

Pada anak usia dasar tujuh tahun belum memiliki kemampuan baca yang baik. Hal ini terbukti dari masih banyak ditemukannya peserta didik kelas satu membaca dengan cara mengeja. Dari fakta yang terjadi ini maka perlu adanya buku teks yang menarik untuk anak sangat penting. Dengan estetika diharapkan menambah kualitas buku teks. Estetika pada buku tidak hanya berada pada gambar saja melainkan keragaman atau perpaduan informasi teks dengan informasi visual juga sama pentingnya. Buku yang hanya terdapat informasi teks saja tentu akan membuat tidak menarik oleh peserta didik.

Beberapa penelitian, seperti Asidigisianti Surya menjelaskan bahwa ilustrasi dalam buku-buku pelajaran SD sebagai penarik perhatian anak, menggunakan gambar ilustrasi menganut prinsip ilmu jiwa Gestalt.¹³ Penelitian selanjutnya, Usep Kustiawan menyatakan bahwa gambar anak memiliki nilai estetis spesifik, dinamis, menarik, lugas, dan tidak-sama kesannya antara satu gambar dengan gambar lainnya. Estetika tipologi, gaya, dan kesan ruang gambar anak umumnya bertipe visual, dan sedikit bertipe Haptic (menyentuh).¹⁴ Adapun Asbullah Muslim menyatakan bahwa dalam rancangan pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan memasukkan unsur estetis dalam pembelajaran di sekolah dasar pada khususnya dan sekolah pada umumnya.¹⁵

¹³ Asidigisianti Surya Patria, "Gambar Ilustrasi Buku Sekolah Dasar ditinjau dari Teori Psikologi Persepsi", in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Seni #2 Reorientasi Pendidikan Seni di Indonesia* (Surabaya: Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, 2014).

¹⁴ Usep Kustiawan, "Estetika Dan Tipologi Gambar Anak-Anak Sekolah Dasar," *Jurna Sekolah Dasar*, no. 2 (2012).

¹⁵ Asbullah Muslim, "Integrasi Estetika Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 4, No. 1 (2017), hlm 95.

Guru menjadi faktor penting yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan karena guru menjadi pengatur suasana pembelajaran dan yang berhadapan langsung dengan peserta didik dan sarana belajar lainnya. Seorang pendidik atau guru bisa kita katakan sebagai kurikulum berjalan. Tanpa didukung oleh guru sebaik apapun sistem pendidikan dan kurikulum kita semua akan tidak berguna. Terutamanya saat mengawal pembelajaran untuk peserta didik.¹⁶

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti tentang buku teks tematik karena buku teks menjadi faktor yang vital dan menentukan kualitas pendidikan di Indonesia. Buku teks tematik ini juga hadir bersamaan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan untuk saat ini sehingga menjadi relevan dengan kondisi saat ini. Guru sebagai pendidik dan pengajar menjadi salah satu faktor penentu untuk mencapai kualitas pendidikan yang berhasil. Oleh karena itu setiap inovasi - inovasi yang dilakukan untuk dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia dan penyempurnaan kurikulum selalu berasal dari faktor guru. Selanjutnya estetika sebagai ukuran kemenarikan tentu berperan dalam membuat buku teks tematik menjadi bahan ajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Erni Rahayu S.Pdi guru kelas 1 MIN I Bantul “Dimasa-masa seperti sekarang ini penggunaan buku teks sangat kurang, guru harus mencari sumber-sumber belajar yang lain untuk kemenarikan buku

¹⁶ M Shabir, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru),” *Auladuna 2* no.2.hlm,222.

teks ini dirasa kurang menarik karena sekarang eranya digital. Ilustrasi pada buku ini ini juga tidak berseri atau berurutan jadi harus guru yang bercerita agar bisa menjadikan buku ini menarik.” Persepsi guru terhadap buku ajar tentunya perlu untuk dikaji, karena dalam hal ini pemerintah kurang mengetahui fakta di lapangan. Buku teks tematik yang dipakai selalu mengalami revisi setiap tahunnya, rata - rata buku yang mengalami revisi mulai dari tanda baca, penulisan kata, bahkan gambar pelengkap pada buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap kelayakan buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap estetika buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi guru terhadap kelayakan buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018.
2. Mengetahui persepsi guru terhadap estetika buku teks tematik kelas I edisi revisi 2018.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk umum.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis,
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam mengembangkan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Dapat memberikan wawasan keilmuan bagi kemajuan khususnya di dunia pendidikan yang ada di lingkungan MI/SD.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peserta didik sebagai acuan dalam mengelola pembelajaran supaya dapat memberikan solusi solusi dari permasalahan pembelajaran. Khususnya pada bukku teks pembelajaran.
 - b. Bagi peneliti untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya terkait tentang buku teks pembelajaran yang baik dan benar.
 - c. Bagi Guru dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan masukan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran khususnya buku teks pembelajaran atau di kalangan peserta didik agar tercapainya tujuan sekolah.
 - d. Bagi Sekolah khususnya penyelenggara pendidikan, diharapkan bisa menjadi contoh dan referensi bagi sekolah-sekolah.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang persepsi guru MIN 1 Bantul terhadap buku teks tematik kelas I SD/MI kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2018 ini ialah *field research* (riset lapangan) yang bersifat *mix methode* (kombinasi) Metode penelitian kombinasi ini ialah gabungan dari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga data yang diperoleh lebih komperhensif dan obyektif.¹⁷

Metode penelitan kombinasi berguna pada saat metode kualitatif dan kuatitatif ketika berjalan sendiri tidak cukup merepresentasikan data yang diinginkan atau tidak cukup akurat. Namun ketika menggunakan *mix methode* bisa kita peroleh hasil atau pemahaman yang lebih lagi dibanding menggunakan satu metode saja.¹⁸

Dalam riset ini, peneliti mencari serta memakai data-data yang bersifat deskriptif yakni berbentuk kata-kata ataupun ungkapan, pendapat-pendapat dari subyek penelitian, baik itu berbentuk lisan ataupun tulisan. Peneliti turut menambahkan data kuantitatif berupa persentase (%) penguat data utama.

Tujuan penelitian dengan memakai metode deskriptif ialah untuk menggambarkan secara sistematis kenyataan serta

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 404.

¹⁸ Ibid.

karakteristik obyek ataupun subyek yang diteliti secara tepat .¹⁹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif sebab ingin menyajikan data secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai persepsi guru terhadap buku teks tematik kelas I SD/MI kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan serta kebudayaan edisi revisi 2018. Peneliti melaksanakan perlakuan dalam pengumpulan data dengan, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan uraian secara rinci serta detail terhadap sesuatu fenomena tertentu. Metode deskriptif yakni suatu metode dalam mempelajari status sekelompok manusia, sesuatu objek, sesuatu keadaan, suatu sistem pemikiran maupun sesuatu kilas kejadian pada saat ini.

2. Model Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini merupakan model *Concurrent Embedded* (campuran tidak seimbang). Model *Embedded* merupakan model penelitian dengan mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama (*simultan*). Dengan bobot yang berbeda. Metode utama dalam pengambilan data dengan kualitatif selaku data primer/utama setelah itu kuantitatif sebagai data sekunder/pelengkap. Pelengkap data kuantitatif dengan cara *Meng-indeks data dan Meng-kategorisasikan data* sesuai kaidah kuantitatif dengan menggunakan *rating scale* (skala lajuan).

Penelitian kombinasi dilakukan secara murni serta alami sesuai keadaan lapangan tanpa terdapatnya manipulasi serta rekayasa data. Penelitian ini mengarah kepada fenomena tindakan, dimana peneliti berupaya memperoleh perspektif partisipan.¹⁹

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini cenderung kepada fenomenologis, peneliti dituntut menguasai fenomena kejadian terhadap orang-orang dalam suasana tertentu. Pendekatan fenomenologis kerap disebut juga dengan paradigma ilmiah yang berupaya memahami sikap manusia dari segi kerangka berpikir ataupun aksi. Fenomena pula berupaya mengatakan tentang arti dari pengalaman seseorang. Dalam penerapannya fenomena didasari oleh pemahaman yang terjalin pada orang dengan keadaan yang natural, sehingga tidak terdapat batas dalam memahami suatu fenomena.²⁰ Berangkat dari sini peneliti akan menganalisis informasi yang diperoleh. Ada pula targetnya adalah mengungkap kenyataan serta realita kualitas buku teks melalui persepsi guru di MIN 1 Bantul.

Penelitian ini hendak menerangkan secara valid perihal persepsi guru terhadap buku teks tematik ditinjau dari estetika. Ada pula pengumpulan data untuk diuji coba melalui instrumen supaya mempermudah mendapatkan data melalui pernyataan informan yang ada pada data kuesioner. Informasi serta data yang hendak diperoleh

¹⁹ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Basics Of Qualitative Research: Grounded Theory*, Terjemahan: Djunaedi, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), Hlm. 1

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hlm.5.

dalam penelitian ini adalah data yang akurat, berdasarkan fenomena empiris serta dapat diukur. Dengan demikian pengumpulan data dan informasi dari penelitian ini bisa diukur lewat bilangan (angka) untuk memaparkan hasil penelitian.

4. Sumber Data

Seperti sudah dikemukakan di depan bahwa penelitian itu dilakukan untuk memperoleh data dan informasi, oleh karena itu peneliti wajib memahami bermacam-macam data terlebih dulu. Tetapi dalam perihal ini peneliti memperoleh data dari 2 pengambilan yakni kualitatif secara empiris serta kuantitatif secara diskrit. Data kualitatif diperoleh dari bentuk kata, kalimat, gerak badan, ekspresi wajah gambar serta foto. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari perolehan angka serta *scoring*.²¹

Penelitian ini hendak menjelaskan secara valid mengenai persepsi guru terhadap buku teks tematik edisi revisi 2018 ditinjau dari estetika. Ada pula pengumpulan data supaya mempermudah mendapatkan data lewat pertanyaan responden ataupun wawancara untuk kualitatif serta data kuesioner untuk kuantitatif. Informasi serta data yang hendak didapatkan dalam penelitian ini adalah data yang akurat, bersumber pada fenomena empiris serta bisa diukur. Dengan demikian pengumpulan informasi serta data dari penelitian ini bisa diukur lewat bilangan (angka) untuk menguraikan hasil

²¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerjasama Dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018). hlm. 49-50

penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dari pihak informan yakni seluruh Guru kelas 1 Madrasah ibtdaiyah Negeri 1 Bantul. Untuk objek yang diukur dalam penelitian ini merupakan buku teks tematik edisi revisi 2018 ditinjau dari estetika.

5. Penentuan Informan

Sugiono dalam Machali sampel penelitian dapat dimengerti sebagai bagian jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar serta peneliti tidak mungkin untuk mempelajari seluruh yang terdapat pada populasi. Contohnya keterbatasan dana, tempat serta waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu serta apa yang telah dipelajari dari sampel itu. Pada simpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Pada bagian inilah peneliti mengambil sampel dari populasi yang betul-betul dapat mewakili (representatif).²²

Sedangkan Arikunto dalam Machali menerangkan sampel merupakan sebagian populasi yang hendak mewakili yang di teliti. Bila hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka disebut penelitian sampel.²³ Adapun penelitian ini informan yang ditetapkan dengan teknik *Exshastive Sampling* (Sampling Jenuh/Sensus). Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Perihal ini

²²Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerjasama Dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018). Hal. 220

²³ *Ibid*, 221

dilakukan sebab jumlah populasi relatif kecil, dibawah tiga puluh orang. Ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel maka dapat kita sebut sebagai sample jenuh.²⁴

Adapun sampel penelitian disini merupakan seluruh guru kelas satu MIN 1 Bantul sebagai berikut:

Tabel 1.1 Narasumber

Nama	Guru kelas
Erni Rahayu , S.Pdi	Kelas 1 A
Supawiyati, S.Pd	Kelas 1 B
Dian Ariyani, S.Pd	Kelas 1 C
Agus Haryadi, S.Pd	Kelas 1 E

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis serta standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian lewat pengamatan serta pengindraan.²⁵ Observasi dilakukan untuk mencari tahu unsur terkait dalam penelitian, mencari tahu keadaan fisik madrasah, kondisi guru, kondisi peserta didik, serta keadaan pembelajaran. Selain itu observasi dilakukan guna mengetahui proses pembelajaran yang dijalankan di madrasah. Observasi dilakukan dengan mengamati dan secara berulang kali pada proses penelitian

²⁴ *Ibid*, 227-228

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Putra Grafika, 2008) hlm 115.

guna memastikan keadaan sebenarnya dari madrasah supaya diperoleh data yang akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Memperoleh data yang berkenaan dengan unsur estetika yang terdapat di buku teks tematik melalui persepsi guru MIN 1 Bantul merupakan tujuan dari observasi ini, maka dibutuhkan pengamatan secara non partisipan (*non participant observation*). Mengamati, melihat dan menelaah bagaimana kualitas buku teks tematik. Penelitian melibatkan seluruh guru kelas 1 MIN 1 Bantul yang di jadikan subjek dalam penelitian ini.

Aktivitas observasi pertama kali dilakukan oleh peneliti bertepatan pada tanggal 12 oktober 2020, untuk menggali informasi umum gambaran sekolah. Dengan mengikuti sistem administrasi di MIN 1 Bantul, peneliti terhitung 3 (tiga) kali ke MIN 1 Bantul dan pada akhirnya berjumpa dengan kepala sekolah tanggal 21 Oktober 2020. Pada awal tahapan observasi ini peneliti menggali informasi berupa jumlah guru kelas 1 di MIN 1 Bantul. Kemudian dilanjutkan mencari informasi tentang buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan 2 orang yang melakukan pertukaran pandangan, gagasan, ide serta informasi lewat tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁶ Kegiatan tanya jawab dilaksanakan dengan seluruh guru

²⁶ Sukandarumidi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) hlm 96.

kelas 1 untuk mencari tahu persepsi guru terhadap buku teks tematik.

Peneliti menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu sebagai acuan untuk melakukan wawancara. Pada instrumen wawancara disusun pertanyaan atau pernyataan yang terbuka sebagai kerangka pertanyaan sehingga informan dan peneliti memiliki keleluasan untuk merespon ataupun menjawab, sehingga tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan baru yang ada kaitannya terhadap pembahasan.

Melalui wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data yang valid dari subjek penelitian terkait pandangan guru terhadap buku teks tematik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan informasi dengan melihat ataupun mencatat suatu laporan. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Untuk menambah pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti peneliti diharuskan berfokus pada dokumen yang sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 329.

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data-data mengenai bukti prestasi yang dihasilkan berupa piala dan sebagainya, memperoleh informasi mengenai jumlah guru, jumlah siswa, biografi kepala madrasah, informasi mengenai perkembangan madrasah di tahun-tahun sebelumnya, keadaan fisik madrasah, program kerja, struktur organisasi madrasah, dan sebagainya.

d. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang mudah serta efisien guna menjawab variabel yang diukur. Angket dapat berupa pertanyaan dan pernyataan terbuka ataupun tertutup. Dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Angket pada penelitian ini berbentuk pernyataan yang diberikan secara langsung kepada seluruh guru MIN 1 Bantul.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat bantu digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menyesuaikan dengan variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data yang akurat. Pada penelitian kualitatif peneliti akan banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti

menjadi *key (kunci)* instrumen.²⁸ Peneliti perlu membuat pedoman tanya jawab untuk memudahkan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara. Pedoman wawancara ini juga berfungsi agar peneliti dan narasumber berfokus pada tujuan yang telah ditentukan diawal.

Pada bagian kuantitatif peneliti menggunakan metode *Multiple Choice*, tipe *likert* yaitu menggunakan skala yang bergerak 1 sampai 5 untuk setiap alternatif jawaban mempunyai nilai atau skor masing - masing. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel”.²⁹

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item -item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Langkah yang digunakan adalah memberi bobot pada jawaban-jawaban yang diberikan responden pada kuesioner dengan skala satu sampai lima, skala tersebut adalah sebagai berikut³⁰:

Sangat Tidak Sesuai : STS mempunyai bobot 1

²⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal. 73.

²⁹ Ibid. Hlm 132.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal 87.

Tidak Sesuai	: TS	mempunyai bobot 2
Ragu-Ragu	: RR	mempunyai bobot 3
Sesuai	: L	mempunyai bobot 4
Sangat Sesuai	: SL	mempunyai bobot 5

Peneliti memvalidasi instrument penelitian yang berbentuk angket terlebih dahulu sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif sebelum menyebarkan angket kepada informan. Peneliti memvalidasi instrument penelitian kepada ahli. Adapun kisi-kisi angket dalam penyusunannya sebagai berikut:

**KISI KISI ANGKET PERSEPSI GURU TERHADAP BUKU TEKS
TEMATIK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018 KELAS I
TERBITAN KEMENDIKBUD DITINJAU DARI ESTETIKA**

(Responden guru kelas 1)

Profil Responden

Berilah tanda *check list* (√) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda

1. Nama _____ :
2. Guru Kelas _____ :
3. Status Tenaga Pendidik _____ :
4. Alamat _____ :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu untuk membaca dengan cermat setiap masing-masing poin pertanyaan.
2. Bapak/Ibu mengisi kolom jawaban yang dirasa paling sesuai dengan tanda centang (√)

3. Setiap butir pertanyaan/ Pernyataan hanya diperbolehkan mengisi satu pilihan dari jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin memperbaiki jawaban beri tanda (=) lalu pilih jawaban yang sesuai dengan tanda centang (√) pada kolom yang ingin diganti.
5. Dimohon untuk menjawab seluruh pertanyaan/ pernyataan yang tersedia.

B. Keterangan Jawaban

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

RR : Ragu-ragu

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Tabel 1.2 Angket

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
	Materi	-	-	-	-	-
1	Materi yang disajikan menarik sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan dapat terjaga dengan baik.					
2	Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan 20nforma.					
3	Susunan penataan isi sesuai urutan materi					
4	Gagasan/ide yang terdapat dalam buku ajar dapat tersampaikan.					
5	Buku ajar dapat membangun suasana yang menyenangkan.					
6	Buku ajar mampu membangkitkan ketrampilan peserta didik (contoh : membaca, menulis dll)					
7	Buku ajar mampu menjadi sarana pembelajaran peserta didik.					

8	Buku ajar mampu mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.					
9	Buku ajar mampu memotivasi untuk mengembangkan diri.					
10	Ilustrasi buku memudahkan peserta didik untuk lebih paham					
11	Perpaduan ilustrasi dan konten (materi) proporsional.					
12	Ilustrasi buku memiliki daya informasi untuk mengembangkan imajinasi.					
13	Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.					
14	Grafik, denah, dan diagram memuat nomor gambar dan keterangan gambar?					
15	Keanekaragaman/variasi gambar membentuk satu kesatuan yang menarik, tidak berlebihan.					
16	Ilustrasi pada buku ajar memiliki wujud yang kongkrit 21nform garis tebal dan warna yang sesuai					
17	Latihan pada buku ajar menarik bagi anak					
18	Latihan buku ajar mampu mengembangkan kemampuan peserta didik.					
Kebahasaan		-	-	-	-	-
19	Latihan pada buku ajar tersusun secara sistematis.					
20	Bahasa yang digunakan komunikatif dan 21nformative					
21	Latihan pada buku ajar mampu memberikan informasi jelas.					
22	Kalimat perintah yang digunakan mudah dipahami peserta didik.					
23	Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan usia.					
Penyajian						
24	Judul buku mengacu pada nama mata pelajaran dalam struktur kurikulum.					
25	Komponen/unsur dalam judul buku merupakan satu kesatuan yang utuh					
26	Subjudul buku merupakan penjelasan lebih lanjut atas judul buku, yaitu meliputi identitas seri buku (bila ada) dan identitas mata pelajaran (bila ada).					

27	Buku ajar pelajaran subjudul diletakan dibawah judul buku, selain itu jenis dan ukuran huruf serta penggunaan diatur dengan ketentuan bahwa penggunaan huruf tidak lebih mencolok daripada judul buku.					
28	Ilustrasi sampul buku harus mempunyai 22nfor yang jelas sesuai tema mencerminkan isi buku					
29	Ilustrasi sampul buku sesuai bagi usia anak kelas I					
30	Identitas penerbit dituliskan berdekatan dengan logo penerbit dan peletakan identitas penerbit jelas dan informative .					
31	Secara umum sampul/judul buku sudah menarik.					
32	Penyajian materi menarik sehingga menyenangkan bagi pembaca dan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.					
33	Penyajian/penampilan latihan pada buku ajar dapat mengembangkan kemandirian					
Etika						
34	Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta mampu mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.					
35	Ilustrasi sampul buku tidak mengandung unsur provokatif serta SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan)					
36	Ilustrasi buku menunjukan keragaman budaya, adat istiadat di Indonesia, sehingga mampu menumbuhkan sikap saling menghargai.					
37	Materi pada buku ajar tidak mengandung unsur provokatif serta SARA.					

8. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikategorikan valid ketika mampu mengukur tujuan yang di harapkan serta dapat menyingkap data dari variabel yang akan diteliti secara kaidah kuantitatif. Tinggi rendahnya tingkat suatu kevalidan instrument secara otomatis

menunjukkan kesesuaian atau tidak kesesuaian data yang telah terkumpul dengan validitas yang dimaksudkan sebelumnya.³¹ Dalam mengetahui validitas instrument berupa kuisisioner dilakukan dengan validitas kontrak yaitu mempertimbangkan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Peneliti menguji validitas instrumen kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang diukur. Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *experts judgement* adalah melalui menelaah kisi – kisi terutama kesesuaian dengan tujuan dan butir – butir pertanyaan.

9. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data digunakan untuk mengetahui kebenaran dan kevalidan data.³²

Cara yang dilakukan peneliti untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam memperoleh keluasan pandangan, triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu informasi atau data yang diperoleh dari seseorang informan

³¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, Hal. 283

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 28.

kepada informan lainnya. Sebagai penguat data peneliti menggunakan teknik wawancara kepada beberapa guru.

- b. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi atau observasi dengan data wawancara.
- c. Pengecekan data, dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti yang telah disusun dalam format catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikonfirmasi langsung dengan informan untuk mendapatkan komentar dan melengkapi informasi lain yang dianggap perlu.”
- d. Sebagai penyempurnaan data penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan se dengan penelitian.

10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang disebut juga teknik analisis data model interaktif.³³ Adapun teknik analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

³³Matthew B. Milles dan A Michael Huberman *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), Hal.. 16.

a. Pengumpulan data (*collect data*)

Peneliti melakukan analisis data pada saat setelah selesai pengumpulan data dan ketika pengumpulan data sedang berlangsung. Data penelitian ini diperoleh dari seluruh guru kelas I MIN 1 bantul. Data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah data hasil wawancara atau catatan lapangan dan angket model *rating scale*.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Kegiatan pengumpulan, menyeleksi dan menyerdehanakan data atau bisa disebut juga reduksi data pada penelitian ini dikerjakan dengan mereduksi data wawancara, data kuisisioner dan data dokumentasi. Bentuk transkrip catatan lapangan menjadi pilihan peneliti dalam menyajikan data yang telah diproses.

c. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data penelitian diperlukan penyajian yang mudah dipahami bagi peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif dan angka,³⁴ kemudian ada beberapa bentuk tabel, grafik, matriks, bagan dan lain sebagainya.

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Hlm. 70.

- d. Menarik kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Peneliti berusaha dan mencoba untuk menggali data dan makna yang terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Peneliti mencoba mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan yang sebelumnya belum pernah ditemukan atau belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti agar menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori sehingga menggambarkan secara mendalam tentang persepsi guru terhadap buku teks tematik edisi revisi 2018 ditinjau dari estetika.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran sederhana mengenai pemaparan susunan suatu penelitian. Supaya bisa menjelaskan gambaran sederhana terhadap penelitian ini disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah latar belakang masalah selanjutnya dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Dilanjutkan dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kerangka teori selanjutnya metode penelitian kemudian sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan kajian teori yang digunakan dalam analisis data dan kajian pustaka yang berisi tentang perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan agar mengetahui perbedaan penelitian ini dan juga.

Bab III, merupakan pemaparan mengenai gambaran umum MIN 1 Bantul.

Bab IV, merupakan pemaparan analisis dan hasil penelitian mengenai persepsi guru MIN 1 Bantul terhadap kelayakan buku teks tematik kurikulum 2013 edisi revisi 2018 ditinjau dari estetika.

Bab V, merupakan isi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait penelitian ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang persepsi guru MIN 1 Bantul terhadap buku teks tematik kelas 1 edisi revisi 2018 ditinjau dari estetika di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku teks tematik kurikulum 2013 sudah digunakan sejak tahun 2014 di MIN I Bantul. Dari sejak itu pula buku teks tematik mengalami beberapa kali revisi yang terakhir yaitu revisi tahun 2018. Menurut penilaian guru di MIN 1 Bantul buku teks tematik untuk kelas 1, secara garis besar sudah memenuhi unsur kelayakan buku teks yakni kelayakan isi, kelayakan kabahasaan, serta kelayakan pada kegrafikan. Namun Guru menemukan sedikit permasalahan pada kelayakan penyajian yaitu penyajian cerita atau materi pada buku ini tidaklah runtut seringkali membingungkan guru dan peserta didik.
2. Penilaian guru tentang buku teks tematik edisi revisi 2018 ditinjau dari unsur estetika menunjukkan hasil yang bagus. Unsur estetika pada buku teks tematik juga tidak luput dari pandangan tim penulis buku. Hal ini didukung oleh penemuan dari penelitian ini. Hasil menunjukkan presentase materi estetika buku teks tematik kelas 1 pada unsur wujud/rupa total skor kelayakan dari data guru kelas 1 MIN 1 Bantul dengan jumlah skor hasil penelitian sejumlah 90%, total Skor tersebut termasuk dalam kategori **Sangat Sesuai**.. Pada

unsur materi total skor adalah 89,52%, total Skor tersebut termasuk dalam kategori **Sangat Sesuai**.. Pada unsur penyajian total skor adalah 87,27% .Total Skor tersebut termasuk dalam kategori **Sangat Sesuai**.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, maka peneliti menkritisi dan memberi saran kepada tenaga kependidikan dan lembaga terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai garda terdepan dalam meemajukan bangsa. Hendaknya guru dituntut untuk selalu *uptodate* terhadap perkembangan zaman baik itu perkembangan informasi sampai perkembangan kurikulum.
2. Bagi kementerian agama agar memperhatikan masukan dan saran yang diberikan oleh guru yang menunjukkan kekurangan dari buku teks tematik kelas I supaya menjadi baha evaluasi sehingga nantinya buku tersebut menjadi lebih baik lagi seuai perkembangan zaman yang ada dan mudah untuk dipahami peserta didik dan guru itu sendiri. Serta memberikan kesempatan pelatihan ataupun studi lanjut terhadap guru, sehingga para guru dapat senantiasa memperbaharui pengetahuan dan memperkaya pengalaman dalam pendidikan, terutama pada era globalisaasi ataupun era selanjutnya yang sangat cepat berkembang. Hal ini secara tidak langsung membuat kualitas pendidikan di negeri ini menjadi lebih maju.

3. Bagi sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, supaya lebih memahami dan mempelajari lebih dalam tentang apa yang ada di dalam buku teks tematik, agar penyampaian materi bisa lebih jelas dan mudah dipahami terutama untuk peserta didik kelas I.



Daftar Pustaka

- A.V. Khutorskoi. "The Place of the Textbook in the Didactic System." *Russian Education & Society* 48, no. 3 (2006).
- Abadi, Totok Wahyu. "Aksiologi: Antara Etika, Moral, Dan Estetika." *Jurnal KANAL (Jurnal Ilmu Komunikasi)* (2016).
- Abdia dan Manan Sailan. "Persepsi Guru Tentang Pendidikan Karakter (Studi Di Man 1 Buton Tengah)." *Jurnal Tomalebbi* Vol IV, no. 2 (2017).
<https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/3734>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Barus, Yohannes Kurniawan. "Pengembangan Buku Teks Tematik Tema Permainan Untuk Kelas III SDN Tridadi Sleman Yogyakarta." *Jurnal Prima Edukasi* 1, no. 2 (2013).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2638/2193>.
- Bujuri, Dian Andesta. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Literasi* IX, no. 1 (2018). www.ejournal.almaata.ac.id/literasi.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- . *Penelitian Kualitatif, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika, 2008.

- Djelantik, A.A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Efendi, Anwar. "Beberapa Catatan Tentang Buku Teks Pelajaran Di Sekolah." *INSANIA Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 2 (2009).
<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/334>.
- H.G, Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 1986.
- Hanum, Zulia. "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 13, no. 2 (2013).
- Humar, Shaman. *Estetika Telaah Sistematis Dan Historik*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Ibda, Hamidulloh. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis Di Media." *Jurnal Tarbawi* 14, no. 1 (2017).
- Jumali. "Profesionalisme Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper Suatu Tinjauan Dari Aspek Tingkat Pendidikan." *jurnal pendidikan ilmu Sosial* 24 (2014).
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5075>.
- Junaedi, Deni. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv, 2017.
- Karli, Hilda. "Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia." *Jurnal*

Pendidikan Dasar EduHumaniora 2, no. 1 (2010).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2752>.

Kartika, Sony, Nanang Ganda Perwira dan Dharsono. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.

Kerr, Mark, ed. "Foundations of Education,." Allan C. O. Wadsworth: Cengage Learning, 2011.

Kumalasan, Maharani Putri dan Dian Ika Kusumaningtyas. "Analisis Persepsi Guru SD Kota Malang Terhadap Kandungan MI Pada Buku Siswa Kurikulum 2013." *jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018).

Kustiawan, Usep. "Estetika Dan Tipologi Gambar Anak-Anak Sekolah Dasar." *Jurna Sekolah Dasar*, no. 2 (2012).

Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)." *Jurnal Agastya* Vol 5, no. 1 (2015).

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerjasama Dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Malarsih dan Wadiyo. "Pendidikan Estetika Melalui Seni Budaya Di Fakultas

- Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Malang.” *Jurnal Harmonia* Vol 9, no. 1 (2009).
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/662>.
- Maryono. “Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2017).
<https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6819>.
- Misriani, Agita. “Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 (Tinjauan Atas Aspek Kesesuaian).” *Estetik Jurnal Bahasa Indonesia* 1, no. 1 (2018).
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Munthe, Barmawi. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Press, 2014.
- Muslich, Masnur. *Text Book, Penulisan Buku Teks*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Muslim, Asbullah. “Integrasi Estetika Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. No. 1 (2017): 95.
- Nasution, Ahmad Taufik. *Filsafat Ilmu: Hakikat Mencari Pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Nurhani. “Analisis Persepsi Guru Dan Peserta Didik Terhadap Kualitas Bahan Ajar Fisika Kelas XI SMA Negeri Di Kabupaten Pinrang.” *OJS*

UNM (2014). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/1496>.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Salinan Lampiran Indonesia Nomor 8 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, 2016.

Praherdhiono, Punaji Setyosari, I Nyoman Sudana Degeng, Hendry, ed. "Teori Dan Implementasi Teknologi Pendidikan Era Belajar Abad 21 Dan Revolusi Industri 4.0." 195–196. Malang-Jawa Timur: Seribu Bintang, 2019.

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.

Prawira, N.Ganda. *Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa*. Bandung: Sekolah Tinggi Seni Rupa & Desain Indonesia, 2003.

Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Pembukuan*. Indonesia, 2019.

Purwanto, Agus. *Ayat-Ayat Semesta: Sisi-Sisi Al-Qur'an Yang Terlupakan*. Bandung: Mizan, 2015.

Rahmawati, Gustini. "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung." *Jurnal Edulib* Vol 5, no. 1 (2015).

<https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2307/1601>.

Rahmawati, Ida Yeni. "Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia, Keterbacaan,

Dan Nilai Pendidikan Karakter (Studi Kasus Buku ‘Ekspresi Diri Dan Akademik’ Untuk Kelas X SMA Kurikulum 2013).” Universitas Sebalas Maret, 2014.

Restiyanti, Prasetijo dan John Ihwalu. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Press, 2005.

Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index, 2003.

Romansyah, Khalimi. “Pedoman Pemelihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Jurnal Logika* Vol XVII, no. 2 (2016). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/view/145/97>.

Sari, Novika Aulia, Sa’dun Akbar, dan Yuniastuti. “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.” *jurnal Pendidikan; Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 12 (2018). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796/5604>.

Shabir, M. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru).” *Jurnal Auladuna* 2, no. 2 (2015).

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

———. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sujarwanto. “Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Materi Ciri-Ciri Mahluk Hidup Di Kelas III A SD Negeri Keputran.” *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2016).
<http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>.

Sukandarumidi. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

———. *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Supriyanto. “Desain Kurikulum Berbasis SKS Dan Pembelajaran Untuk Sekolah Masa Depan/Penulis.” 94. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018.

Surya, Patria Asidigisianti. “Gambar Ilustrasi Buku Sekolah Dasar Ditinjau Dari Teori Psikologi Persepsi.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Seni #2 Reorientasi Pendidikan Seni Di Indonesia*. Surabaya: Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, 2014.

Taher, Sartika M. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta.”

Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 4, no. 2 (2019).

<http://ejournal.uin->

[suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/2567/1656](http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/2567/1656).

Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Warahmah, Fauzi, Rosma Elly. “Persepsi Guru Terhadap Materi Matematika Di Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV, V, VI Pada Kurikulum 2013 Di Gugus Delima Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (2017).

“MIN 1 Bantul.” *MINSABA*. Last modified 2012. Accessed November 12, 2020. <https://minsaba.wordpress.com>.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik, Salinan Lampiran Indonesia Nomor 8 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Buku, Nomor 2, 2008.